

Kerja Sama Indonesia – Jepang dalam Pengiriman Perawat Medis dan Pengasuh Lansia melalui Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Periode 2017 – 2020

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kerja sama Indonesia – Jepang dalam pengiriman Perawat medis dan pengasuh lansia melalui kerja sama IJEPA selama tahun 2017 – 2020 dalam sub-komite MNP. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori migrasi dan konsep kerja sama bilateral serta kepentingan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis menggunakan wawancara dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis ingin menunjukkan kerja sama ini dapat berjalan dengan maksimal jika setiap kendala dapat diatasi dengan baik. Tidak hanya menjabarkan kendala yang ada, namun juga menjelaskan solusi yang diberikan baik oleh Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Jepang untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pengiriman tenaga kerja kesehatan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasional masing-masing negara. Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan untuk menyerap tenaga kerja kesehatan agar mendapatkan pekerjaan, sementara Jepang membutuhkan banyak tenaga kerja kesehatan untuk merawat masyarakat dengan populasi rata-rata lansia. Kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam kerja sama ini seperti kendala Bahasa, kendala ketika menjalankan kontrak di Jepang, serta terhalangnya pengiriman Batch ke-13 dan selanjutnya karena Pandemi Covid-19. Adapun solusi yang diberikan untuk mengoptimalkan kerja sama tersebut adalah perpanjangan durasi izin tinggal di Jepang, kerja sama Indonesia dengan Fukuoka Prefecture Medical Association (FPMA) untuk memperluas kesempatan bekerja di Jepang serta memaksimalkan pembelajaran jarak jauh selama menunggu masa penempatan.

Kata Kunci: Perawat medis, Pengasuh lansia, pekerja migran, kepentingan nasional Indonesia dan Jepang.

Indonesia – Japan Cooperation in Sending Nurses and Careworkers Through the Collaboration of Indonesia – Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Period 2017 – 2020

ABSTRACT

This research is about Indonesia – Japan cooperation in sending nurses and careworkers through the collaboration of IJEPA during 2017 – 2020 in the MNP sub-committee. It is analyzed using migration theory and the concepts of bilateral cooperation and national interest. The research method used is a qualitative method with a descriptive analysis approach. The author uses interviews and literature study to collect data. In this research, the author wants to show that this cooperation can run optimally if every obstacle can be overcome properly. Not only describing the existing obstacles, but also explaining the solutions provided by both the Government of Indonesia and Japan to overcome the problems that occurred. The delivery of health workers is necessary to fulfill the national interest of each country. Indonesia needs jobs to absorb health workers in order to find work, while Japan needs a lot of health workers to care for people with an average elderly population. Obstacles that hinder this collaboration include language barriers, obstacles when carrying out contracts in Japan, as well as delays in the delivery of the 13th and subsequent batches due to the Covid-19 pandemic. The solutions provided to optimize the cooperation are the extension of the duration of the residence permit in Japan, Indonesia's collaboration with the Fukuoka Prefecture Medical Association (FPMA) to expand work opportunities in Japan and maximize distance learning while waiting for the placement period.

Keywords: Nurse, Careworker, Migrant Workers, Indonesia's and Japan's National Interest.